

BAB IV
TINJAUAN KASUS

**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN DALAM PEMBERIAN SUSU
ALMOND KURMA TERHADAP ONSET LAKTASI NY. F G2P1A0 DI
PMB SUSIATI,S.Tr.Keb.**

Anamnesa oleh : Balqies Divina Aviva
Tanggal pengkajian : 02 Februari 2024
Jam : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. F	: Tn. P
Umur	: 32 tahun	: 34 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/bangsa	: Sunda/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Buruh
Alamat	: Sukarandek 1, Kuala Sekampung, Kalianda, Kab. Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan ingin melakukan kunjungan rutin dan ingin mengetahui kesehatan ibu dan janinnya.

2. Riwayat kehamilan saat ini

G2P1A0

3. Riwayat menstruasi

- a. Menarch : 13 tahun
- b. Siklus : 28 hari
- c. Lama : 6-7 hari
- d. Disminorea : Tidak ada
- e. Sifat darah : kental, merah
- f. Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut perhari
- g. HPHT : 09 Mei 2023
- h. HPL : 16 Februari 2024
- i. Usia kehamilan : 38 minggu

4. Tanda-tanda kehamilan (TM 1)

- a. Amenorrhea : Ya
- b. Mual dan muntah : Ya
- c. Tes kehamilan : Ya
- d. Tanggal Tes kehamilan : 27 Juni 2023

Gerakan fetus dirasakan pertama kali pada umur kehamilan 18 minggu

Pergerakan fetus dalam 24 jam terakhir \geq 10 kali

5. Pemeriksaan kehamilan

- a. Ya, dimana : PMB Susiati, STr. Keb.
- b. Oleh siapa : Bidan
- c. Berapa kali : Rutin setiap bulan

6. Pengetahuan tentang tanda-tanda kehamilan

NO	Pengetahuan	Pengetahuan klien		Mengalami	
		Tahu	Tidak tahu	Ya	Tidak
1	Sakit kepala	Tahu			Tidak
2	Pandangan kabur	Tahu			Tidak
3	Mual muntah berlebih	Tahu			Tidak
4	Gerakan janin berkurang		Tidak tahu		Tidak

5	Demam tinggi	Tahu			Tidak
6	Keluar cairan pervaginam (KPD)		Tidak tahu		Tidak
7	Perdarahan terus menerus		Tidak tahu		Tidak
8	Bengkak pada ekstremitas		Tidak tahu		Tidak

7. Persiapan persalinan (P4K)

- a. Kepemilikan stiker P4K : Memiliki stiker P4K
- b. Persiapan tempat persalinan : PMB (Praktik Mandiri Bidan)
- c. Rencana penolong persalinan : Tenaga Kesehatan (Bidan)
- d. Pendamping persalinan : Suami
- e. Perencanaan biaya persalinan : Sudah direncanakan
- f. Transportasi yang digunakan : Mobil
- g. Golongan darah : O

8. Keluhan yang dirasakan saat ini

- a. Sering BAK : Tidak
- b. Mual-mual : Tidak
- c. Malas beraktifitas : Tidak
- d. Panas, menggigil : Tidak
- e. Sakit kepala : Tidak
- f. Penglihatan kabur : Tidak
- g. Rasa nyeri atau panas BAK : Tidak
- h. Rasa gatal pada vulva dan vagina : Tidak
- i. Nyeri, kemerahan pada tungkai : Tidak
- j. Lain-lain : Tidak

9. Penapisan kehamilan

- a. Riwayat SC : Tidak
- b. Perdarahan pervaginam : Tidak

- c. Persalinan kurang bulan : Tidak
- d. Ketuban pecah dini : Tidak
- e. Ketuban pecah lama : Tidak
- f. Ikterus : Tidak
- g. Anemia berat : Tidak
- h. Infeksi : Tidak
- i. Preeklamsia : Tidak
- j. TFU 40 cm/lebih : Tidak
- k. Gawat janin : Tidak
- l. Presentasi bukan kepala : Tidak
- m. Presentasi ganda : Tidak
- n. Kehamilan ganda (gameli) : Tidak
- o. Tali pusat menubung : Tidak
- p. Syok : Tidak

10. Pola makan dan minum

- a. Sebelum hamil
 - Pola makan : 3x dalam sehari
 - Jenis makanan : Nasi, lauk, sayur, dan buah
 - Pola minum : 6-7 gelas perhari
- b. Setelah hamil
 - Pola makan : 3-4x dalam sehari
 - Jenis makanan : Nasi, lauk, sayur, dan buah
 - Pola minum : 7-8 gelas perhari

11. Pola eliminasi

Sebelum hamil

- a. BAK
 - Frekuensi : 6-7 kali sehari
 - Warna : Kuning jernih
- b. BAB
 - Frekuensi : 1x kali sehari

Konsistensi : Lembek
 Warna : Kuning kecoklatan

Setelah hamil

a. BAK
 frekuensi : 8-9x kali sehari
 Warna : Kuning jernih

b. BAB
 Frekuensi : 1x kali sehari
 Konsistensi : Lembek
 Warna : Kuning kecoklatan

12. Aktivitas sehari-hari

Sebelum hamil

a. Pola istirahat dan tidur : 1 kali sehari tidur malam
 b. Seksualitas : Sesuai kebutuhan
 c. Pekerjaan : Ibu melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari

Setelah hamil

a. Pola istirahat dan tidur : 2 kali tidur siang dan tidur malam
 b. Seksualitas : Sesuai kebutuhan
 c. Pekerjaan : Ibu melakukan pekerjaan rumah sehari-hari yang tidak berat

13. Personal Hygiene

a. Mandi : 2 kali sehari
 b. Frekuensi mengganti pakaian : 2 kali sehari

14. Status Imunisasi

Imunisasi TT	Ya	Tidak	Keterangan
TT1	✓		SD, umur 7 tahun
TT2	✓		SD, umur 9 tahun

TT3	✓		SD, umur 10 tahun
TT4	✓		Catin
TT5	✓		Hamil pertama

15. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

No	Tahun partus	Tempat partus	UK	His partus	Peolong	Kelainan		Anak				ASI Eksklusif		Riwayat KB yang digunakan	
						Hml	Prt s	Nfs	P	BB	PB	Ya	Tidak		Alasan tidak ASI
1	2012	PMB	39 mg	normal	bidan	-	-	spontan	L	3500 gr	50 cm	ya	-	-	suntik
2	Hamil Sekarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

16. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita

- a. Jantung : -
- b. Hipertensi : -
- c. DM : -
- d. Asma : -
- e. Hepar : -
- f. Anemia berat : -
- g. PMS dan HIV/ AIDS : -

2) Perilaku kesehatan

- a. Menggunakan alcohol: -
- b. Mengonsumsi jamu : -
- c. Merokok : Suami (perokok aktif)
Istri (perokok pasif)
- d. Vulva hygiene : 2-3x ganti celana dalam

17. Riwayat Sosial

- 1) Kehamilan direncanakan : Ya
- 2) Status perkawinan
Menikah : Ya
Lama : 12 tahun
- 3) Susunan keluarga yang tinggal serumah

NO	Jenis Kelamin	Umur	Hubungan	Pendidikan	Pekerjaan	Ket
1.	LK	27 th	Suami	SMP	Buruh	Sehat
2.	PR	32 th	Istri	SMA	IRT	Sehat
3.	LK	11 th	Anak	SD	-	Sehat

- 4) Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan nifas : Tidak ada

18. Riwayat Kesehatan Keluarga (penyakit jantung, pembekuan darah, darah tinggi, diabet, dll) : Ibu mengatakan keluarga tidak memiliki penyakit menurun dan menular.

OBJEKTIF (O)**a. Pemeriksaan Umum**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV
Tekanan Darah : 118/72 mmHg
Pernapasan : 22x/menit
Nadi : 80x/menit
Suhu : 36,4 °C
5. Tinggi Badan : 155cm
6. Berat Badan
Sekarang : 67 kg

Sebelum hamil : 60 kg
 7. LILA : 30 cm

b. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

a. Rambut

Kebersihan : Bersih

Warna : Hitam

Kekuatan akar : Tidak rontok

b. Muka : Bersih, simetris, tidak ada oedema

c. Mata

Kelopak mata : Tidak ada oedema

Konjungtiva : Merah muda

Seclera : Putih

d. Hidung : Bersih, tidak ada serumen, tidak ada pembengkakan

e. Telinga : Bersih, tidak ada serumen, tidak ada pembengkakan

f. Mulut dan gigi

Bibir : Lembab, tidak pecah-pecah

Lidah : Bersih

Gigi : Tidak ada caries

Gusi : Tidak bengkak, tidak berdarah

2. Leher

a. Kelenjar thyroid : Tidak ada pembengkakan

b. Kelenjar getah bening : Tidak ada pembesaran

c. Vena jugularis : Tidak ada pelebaran

3. Dada

a. Jantung : Normal, lupdup

b. Paru-paru : Normal, tidak ada wheezing dan ronchi

- c. Payudara
- Pembesaran : Ya
 - Puting susu : Menonjol
 - Pengeluaran ASI : Tidak ada
 - Simetris : Ya, kanan dan kiri
 - Benjolan : Tidak ada
 - Rasa nyeri : Tidak ada
 - Pengeluaran : Belum ada kolostrum
4. Abdomen
- a. Bekas luka operasi : Tidak ada
 - b. Pembesaran : Ya, sesuai usia kehamilan
 - c. Benjolan : Tidak ada
 - d. Palpasi
 - Leopold 1 : TFU 3 jari dibawah Px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).
 - Leopold 2 : Pada bagian kiri perut ibu teraba satu bagian datar, memanjang (punggung), dan pada bagian kanan perut ibu terasa bagian-bagian kecil (ekstremitas).
 - Leopold 3 : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian bulat, keras dan melenting (kepala).
 - Leopold 4 : Kepala sudah masuk PAP (*Divergen*).
 - TFU Mc Donald : 32 cm
 - DJJ : 145x/menit
 - TBJ (Johson Tausak) : (TFU-11) x 155
(32-11) x 155 = 3.225 gram

5. Punggung dan pinggang
 - Posisi punggung : Normal
 - Nyeri ketuk pinggang : Tidak ada
6. Ekstremitas
 - Ekstremitas atas : Simetris
 - Oedema : Tidak ada
 - Kemerahan : Tidak ada
 - Varises : Tidak ada
 - Ekstremitas bawah : Simetris
 - Oedema : Tidak ada
 - Kemerahan : Tidak ada
 - Varises : Tidak ada
 - Refleks patella : Positif (+) kanan dan kiri
7. Anogenital
 - Perineum : Tidak terdapat bekas luka jahitan
 - Vulva dan vagina : Tidak ada oedema dan tidak ada varises
 - Kelenjar bartholini : Tidak ada pembengkakan
 - Anus : Tidak ada hemoroid

c. Pemeriksaan Penunjang

1. Laboratorium (05 September 2023)
 - HB : 13,3 gr/dl
 - Golongan darah : O
 - Hepatitis : Negatif
 - HIV : Negatif
2. Radiologi/USG/dll : Belum dilakukan

ANALISA (A)

- Diagnosa ibu : Ny. F usia 32 tahun G2P1A0 hamil 38 minggu normal
- Diagnosa janin : Janin Tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
- Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menginformasikan kondisi pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan ibu dan janin nya dalam keadaan baik.
Ibu mengetahui kondisi nya dan janin nya dalam keadaan baik.
2. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai manfaat susu kurma almond yang dapat mempercepat onset laktasi.
Ibu mengerti tentang manfaat susu kurma almond.
3. Menjelaskan kepada ibu maksud dan tujuan dari penelitian dan menanyakan kepada ibu apakah ibu bersedia menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir.
Ibu mengerti dan ibu bersedia menjadi subjek.
4. Menginformasikan kepada ibu tentang pelayanan konseling selama kehamilan dan menjelang persalinan sampai ibu masa nifas dalam pemberian nutrisi yang dapat mempercepat pengeluaran kolostrum.
Ibu memahami informasi yang sudah dijelaskan.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan selama 10 hari yaitu 7 hari sebelum HPL dan 3 hari post partum dengan pemberian susu almond kurma sebanyak 500ml setiap harinya pembagian 2 sesi pagi dan sore.
Ibu mengerti dan bersedia diberikan pelayanan.
6. Menjelaskan dan melakukan informed consent kepada ibu untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir.
Ibu setuju untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir dan menandatangani informed consent.
7. Memberikan vitamin Tablet Fe 1x1, Calk 2x1, Vit C 1x1.
Ibu mengerti untuk mengkonsumsi Tablet Fe, Calk dan Vit C dengan rutin.
8. Memberitahu ibu bahwa akan diadakan kunjungan berlanjut kerumah ibu pagi dan sore.
Ibu mengerti dan ibu bersedia dilakukan kunjungan berlanjut.

Kunjungan Ke-1**Tanggal** : 07 Februari 2024**Waktu** : 09.00 WIB**SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70mmHg R : 20x/menit
N : 80x/menit T : 36,2⁰C

Payudara : Belum ada pengeluaran kolostrum

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari
normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Melakukan Informed Consent.
Ibu melakukan Informed Consent.
2. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
3. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond untuk dikonsumsi.
4. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
5. Melakukan pengisian lembar checklist.

Ibu mengisi lembar checklist.

6. Memberikan edukasi berupa konseling pentingnya mengkonsumsi makanan dan minuman berenergi (bernutrisi) menjelang persalinan.

Ibu mengerti edukasi yang diberikan.

7. Memberikan ibu dukungan berupa semangat untuk selalu mengkonsumsi makanan bernutrisi dalam persiapan menyusui.

Ibu bersemangat dalam mempersiapkan ASI nya.

8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang sore ini pukul 17.00.

Ibu bersedia untuk dikunjungi kembali.

Kunjungan Ke-2**Tanggal : 07 Februari 2024****Waktu : 17.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml
Ibu menerima susu kurma almond untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang besok pagi.
Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-3**Tanggal : 08 Februari 2024****Waktu : 08.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80mmHg R : 20x/menit
N : 80x/menit T : 36⁰C

Payudara : Belum ada pengeluaran kolostrum

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 38 minggu 6 hari
normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberikan edukasi berupa konseling perawatan payudara untuk

merangsang pengeluaran ASI.

Ibu mengerti edukasi yang diberikan.

6. Memberikan ibu dukungan berupa semangat melakukan perawatan payudara untuk persiapan menyusui.

Ibu dapat melakukan perawatan payudara dan ibu bersemangat dalam mempersiapkan ASI nya.

7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang sore ini pukul 16.00.

Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-4**Tanggal : 08 Februari 2024****Waktu : 16.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 38 minggu 6 hari normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang besok pagi.
Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-5**Tanggal : 09 Februari 2024****Waktu : 08.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV	: TD	: 100/70mmHg	R	: 22x/menit	
		N	: 80x/menit	T	: 36,5 ⁰ C

Payudara : Belum ada pengeluaran kolostrum

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberikan edukasi berupa konseling tanda bahaya kehamilan.
Ibu mengerti apa saja tanda bahaya dalam kehamilan.

6. Memberikan ibu dukungan berupa semangat untuk memantau perkembangan kehamilannya.

Ibu mengerti dan semangat untuk terus memantau perkembangan kehamilannya.

7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang sore ini pukul 16.00

Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-6**Tanggal : 09 Februari 2024****Waktu : 16.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang besok pagi.
Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-7**Tanggal : 10 Februari 2024****Waktu : 09.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV	: TD : 100/70mmHg	R	: 22x/menit
	N : 80x/menit	T	: 36,5 ⁰ C

Payudara : Belum ada pengeluaran kolostrum

Pengeluaran : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 1 hari normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberikan edukasi berupa konseling tanda-tanda dalam mendekati hari

persalinan.

Ibu mengerti apa saja tanda dalam mendekati hari persalinan.

6. Memberikan ibu dukungan berupa semangat dalam mendekati hari persalinan.

Ibu bersemanfat dalam mendekati hari persalinan.

7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan sore ini pukul 17.00

Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-8**Tanggal : 09 Februari 2024****Waktu : 17.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum merasakan mulas.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 1 hari normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang besok pagi.
Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-9**Tanggal : 11 Februari 2024****Waktu : 09.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan sudah merasakan mulas, namun masih jarang-jarang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/70mmHg R : 22x/menit
N : 80x/menit T : 36⁰C

Payudara : Belum ada pengeluaran kolostrum

Kontraksi : Sudah ada

Pengeluaran : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 2 hari
normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal, rasa mulas adalah hal yang normal.

Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.

2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.

Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.

3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.

Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.

4. Melakukan pengisian lembar checklist.

Ibu mengisi lembar checklist.

5. Memberikan edukasi berupa konseling persiapan persalinan yang mencakup metode persalinan, tempat bersalin, penolong persalinan, dan biaya persalinan.

Ibu mengerti untuk mempersiapkan semua kebutuhan dalam menjelang persalinan.

6. Memberikan dukungan berupa semangat mempersiapkan kebutuhan dalam menjelang persalinan.

Ibu semangat dalam mendekati hari persalinan.

7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang sore ini pukul 17.00

Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-10**Tanggal : 11 Februari 2024****Waktu : 17.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan sudah merasakan mulas, namun masih jarang-jarang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 2 hari normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang besok pagi.
Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-11**Tanggal : 12 Februari 2024****Waktu : 09.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan masih terus merasakan mulas namun jarang-jarang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV	: TD : 120/80mmHg	R	: 22x/menit
	N : 80x/menit	T	: 36,7 ⁰ C

Payudara : Belum ada pengeluaran kolostrum

Kontraksi : Sudah ada

Pengeluaran : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal, rasa mulas adalah hal yang normal.

Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.

2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.

Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.

3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.

Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.

4. Melakukan pengisian lembar checklist.

Ibu mengisi lembar checklist.

5. Memberikan edukasi berupa konseling teknik relaksasi untuk membantu ibu mengurangi kecemasan dalam mendekati persalinan.

Ibu mengerti dan mampu melakukan teknik relaksasi.

6. Memberikan ibu dukungan berupa semangat dan jangan cemas jika sudah merasakan tanda-tanda persalinan.

Ibu semangat mendekati hari persalinan.

7. Memberitahu ibu jika sudah merasakan tanda-tanda persalinan untuk segera kerumah bidan.

Ibu mengerti untuk datang kerumah bidan jika mengalami tanda persalinan.

8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang sore ini pukul 17.00

Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-12**Tanggal : 12 Februari 2024****Waktu : 17.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan masih terus merasakan mulas namun jarang-jarang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

Kontraksi : Belum ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang besok pagi.
Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-13**Tanggal : 13 Februari 2024****Waktu : 08.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan mulas yang dirasakan semakin sering dibanding kemarin.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80mmHg R : 22x/menit
N : 80x/menit T : 36,5⁰C

Payudara : Belum ada pengeluaran kolostrum

Kontraksi : Sudah ada

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 4 hari
normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal, rasa mulas adalah hal yang normal dan keluarnya lendir merupakan tanda bahwa sudah mendekati persalinan.

Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.

2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.

Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.

3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.

Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.

4. Melakukan pengisian lembar checklist.

Ibu mengisi lembar checklist.

5. Menanyakan kepada ibu apakah ibu merasakan cemas dalam mendekati persalinan.

Ibu mengatakan sedikit cemas dalam mendekati hari persalinan.

6. Memberikan ibu dukungan untuk selalu semangat dan rileks dalam menjelang persalinan.

Ibu mengerti itu selalu rileks dalam mengurangi cemas.

7. Memberitahu ibu jika sudah merasakan tanda-tanda persalinan untuk segera kerumah bidan.

Ibu mengerti untuk datang kerumah bidan jika mengalami tanda persalinan.

8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang sore ini pukul 16.00

Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

Kunjungan Ke-14**Tanggal : 13 Februari 2024****Waktu : 16.00 WIB****SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan mulas yang dirasakan semakin sering dibanding kemarin dan sudah ada pengeluaran lendir namun belum bercampur darah.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Keadaan emosional : Stabil
Kontraksi : Belum ada
Pengeluaran : Lendir

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ibu G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu 4 hari normal
Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengetahui kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml.
Ibu menerima susu kurma almond yang diberikan untuk dikonsumsi.
3. Memastikan bahwa ibu menghabiskan susu almond kurma yang telah diberikan.
Ibu menghabiskan susu kurma almond yang diberikan.
4. Melakukan pengisian lembar checklist.
Ibu mengisi lembar checklist.
5. Memberikan ibu dukungan untuk selalu semangat dan rileks dalam menjelang persalinan.

Ibu mengerti itu selalu rileks dalam mengurangi cemas.

6. Memberitahu ibu jika sudah merasakan tanda-tanda persalinan untuk segera kerumah bidan.

Ibu mengerti untuk datang kerumah bidan jika mengalami tanda persalinan.

7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang besok pagi.

Ibu bersedia untuk dikunjungi setiap harinya.

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DALAM PEMBERIAN SUSU
ALMOND KURMA TERHADAP ONSET LAKTASI NY. F G2P1A0 DI
PMB SUSIATI,S.Tr.Keb.**

Anamnesa Oleh : Balqies Divina Aviva
Tanggal Pengkajian : 14 Februari 2024
Jam Pengkajian : 06.00 WIB

KALA I (03.00-14.20)

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. F	: Tn. P
Umur	: 32 tahun	: 34 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/bangsa	: Sunda/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Buruh
Alamat	: Sukarandek 1, Kuala Sekampung, Kalianda, Kab. Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Keluhan Utama

Ibu hamil cukup bulan datang pada tanggal 14 Februari 2024 pukul 06.00 WIB. Mengatakan perutnya mulas semakin sering dari pada hari sebelumnya sejak pukul 03.00 dan sudah keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.

2. Riwayat menstruasi

- a. Menarche : 13 tahun
- b. Siklus : 28 hari

- c. Lamanya : 6-7 hari
- d. Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut
- e. Sifatnya : Kental, merah
- f. Disminore : Tidak ada
3. Riwayat perkawinan
- a. Kawin : Ya
- b. Lama kawin : 12 tahun
4. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

5. Riwayat kehamilan	Hamil	Persalinan							Nifas	
	ke	Tahun	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi
1	2012	39 mg	Spontan	Bidan	Tidak ada	Laki-laki	3500 gram	50 cm	Ya	Tidak ada
Ya sekarang	Hamil									

kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan menggunakan KB suntik 3 bulan.

6. Riwayat kehamilan sekarang
- a. HPHT : 09 Mei 2023
- b. TP : 16 Februari 2024
- c. UK : 39 minggu 5 hari
- d. Gerakan janin : Pertama kali dirasakan pada umur kehamilan 18 minggu
- e. Kunjungan ANC : Ya, rutin setiap bulan
- f. Status imunisasi : TT ibu lengkap TT5

7. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat kesehatan ibu

Ibu mengatakan tidak pernah dan sedang menderita penyakit.

b. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan dari pihak keluarga tidak ada yang menderita penyakit menahun, dan penyakit menurun.

8. Pola kehidupan sehari-hari

a. Pola nutrisi

Saat hamil

Makan : 3-4x dalam sehari (nasi, lauk, sayur, buah)

Minum : 7-8 gelas perhari (air putih)

Saat inpartu

Makan : Makan terakhir malam hari (nasi)

Minum : 2 gelas (air putih)

b. Pola istirahat/tidur

Tidur siang : 1-2 jam perhari

Tidur malam : 5-6 jam perhari

c. Pola eliminasi

BAB : Terakhir BAB kemarin pagi

BAK : Sudah 4-5 kali BAK sejak kemarin pagi

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

1. Keadaan Umum : Baik

2. Kesadaran : *Composmentis*

3. Keadaan Emosional : Stabil

4. TTV

TD : 110/70 mmHg

S : 36,8 °C

N : 84x/menit

R : 22x/menit

5. Tinggi Badan : 155cm
6. Berat Badan : 68 kg

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

a. Rambut

Kebersihan : Bersih

Warna : Hitam

Kekuatan akar : Tidak rontok

b. Muka : Bersih, simetris, tidak ada oedema

c. Mata

Kelopak mata : Tidak ada oedema

Konjungtiva : Merah muda

Sclera : Putih

d. Hidung : Bersih, tidak ada serumen

e. Telinga : Bersih, tidak ada serumen

f. Mulut dan gigi

Bibir : Lembab, tidak pecah-pecah

Lidah : Bersih

Gigi : Tidak ada caries

Gusi : Tidak bengkak, tidak berdarah

2. Leher

a. Kelenjar thyroid : Tidak ada pembengkakan

b. Kelenjar getah bening : Tidak ada pembesaran

c. Vena jugularis : Tidak ada pelebaran

3. Dada

a. Jantung : Normal, lupdup

b. Paru-paru : Normal, tidak ada wheezing dan ronci

c. Payudara

Pembesaran	: Ya
Putting susu	: Menonjol
Pengeluaran ASI	: Belum ada
Simetris	: Ya, kanan dan kiri
Benjolan	: Tidak ada
Rasa nyeri	: Tidak ada
Hiperpigmentasi	: Ya, aerola

4. Abdomen

a. Bekas luka operasi	: Tidak ada
b. Pembesaran	: Ya, sesuai usia kehamilan
c. Palpasi	
Leopold 1	: TFU 3 jari dibawah Px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).
Leopold 2	: Pada bagian kiri perut ibu teraba satu bagian
	datar, memanjang (punggung), dan pada bagian kanan perut ibu terasa bagian-bagian
	kecil (ekstremitas).
Leopold 3	: Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian bulat, keras dan melenting (kepala).
Leopold 4	: Kepala sudah masuk PAP (<i>Divergen</i>).
TFU MC.Donald	: 32 cm
TBJ	: (TFU-11) x 155 (32-11) x 155 = 3.225 gram
HIS	: 4 kali dalam 10 menit lamanya 20-40 detik
DJJ	: 142x/menit
Punctum Maximum	: ± 2 jari di bawah pusat sebelah kanan

5. Punggung dan pinggang : Normal
6. Ekstremitas
 - Ekstremitas atas : Simetris
 - Odema : Tidak ada
 - Kemerahan : Tidak ada
 - Varises : Tidak ada
 - Ekstremitas bawah : Simetris
 - Odema : Tidak ada
 - Kemerahan : Tidak ada
 - Varises : Tidak ada
 - Refleks patella : Positif (+), kanan dan kiri
7. Anogenital
 - Perineum : Normal, utuh
 - Vulva dan vagina : Bersih, tidak ada varises dan oedema
 - Pengeluaran pervaginam : Lendir bercampur darah
 - Kelenjar bartholini : Tidak ada
 - Pembengkakan anus : Tidak ada
8. Pemeriksaan dalam
 - a. Dinding Rahim
 - Rectokel : Tidak ada
 - Sistokel : Tidak ada
 - Benjolan/tumor : Tidak ada
 - Varises : Tidak ada
 - b. Portio
 - Arah : Searah jalan lahir
 - Konsistensi : Lunak
 - Ketuban : Utuh
 - Pembukaan : 4cm
 - Presentasi : Kepala
 - Penurunan : UUK

Penurunan : Hodge III

ANALISA (A)

Diagnosa Ibu : Ny. F G2P1A0 hamil 39 minggu 5 hari inpartu kala 1 fase aktif
Diagnosa Janin : Tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik dan sehat.
Ibu dan keluarga mengerti bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi miring kearah kiri agar janin mendapatkan asupan oksigen yang banyak dan mempercepat pembukaan.
Ibu dapat melakukan tidur dengan posisi miring kiri.
3. Memberikan ibu makanan dan minuman (susu kurma almond) untuk memberikan tenaga saat ibu mengejan nanti.
Ibu makan dan minum untuk mengisi tenaga.
4. Menghadirkan orang terdekat untuk mendampingi ibu selama proses persalinan dan suami berperan aktif dalam mendukung ibu.
Ibu didampingi oleh suami dalam proses persalinan.
5. Memberikan ibu dukungan dan semangat serta mengajarkan ibu Teknik pernafasan yaitu menarik nafas dalam melalui hidung dan membuang nafas melalui mulut.
Ibu semangat dan mengerti untuk melakukan teknik pernafasan dalam mengejan.
6. Menyiapkan partus set, hecing set, serta alat pertolongan bayi segera lahir, pakaian ibu, dan perlengkapan bayi.
Petugas menyiapkan partus set.
7. Memantau dan mencatat di partograph.
Dilakukan pemantauan dan pengisian partograf.

KALA II (14.20-15.00)**SUBJEKTIF (S)**

Ny. F mengatakan merasa mulas semakin sering, seperti ada dorongan yang kuat untuk meneran.

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan Emosional : Stabil
4. TTV
 - TD : 110/70 mmHg
 - N : 80x/menit
 - R : 22x/menit
 - S : 36,5 °C
5. His : 4x/10 menit, lamanya 30-40 detik
6. DJJ : 145x/menit
7. Portio : Tidak teraba
8. Konsistensi : Lunak
9. Pembukaan : 10 cm
10. Ketuban : Pecah spontan, warnanya jernih
11. Presentasi : Kepala
12. Posisi : UUK depan
13. Penurunan : Hodge IV

ANALISA (A)

- Diagnosa Ibu : Ny. F G2P1A0 hamil 39 minggu 5 hari inpartu kala II
- Diagnosa Janin : Janin tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
- Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa pembukaan sudah lengkap (10cm) dan ibu sudah diperbolehkan untuk meneran saat ada his (kontraksi) yang akan dipimpin oleh bidan.
Ibu mengerti bahwa sudah pembukaan lengkap dan ibu sudah mulai meneran.
2. Memberikan dukungan psikologis pada ibu dengan memberikan semangat motivasi.
Ibu mampu berkomunikasi dan semangat dalam meneran.
3. Memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih posisi yang nyaman pada proses persalinan.
Ibu melakukan posisi miring kiri.
4. Mengajarkan ibu cara mengejan yang baik dan benar.
Ibu mampu mengejan dengan baik.
5. Memberikan ibu minum (susu almond kurma) saat tidak his agar ibu bertenaga dan mencegah dehidrasi.
Ibu mengkonsumsi minuman susu kurma almond di sela-sela kontraksi.
6. Memantau DJJ saat tidak his untuk mengetahui keadaan janin.
Ibu dan suami mengerti DJJ dalam keadaan normal.
7. Mendekatkan partus set, memakai APD, dan handscoon.
Petugas mendekatkan partus set.
8. Apabila kepala bayi sudah nampak depan vulva, maka lakukan pertolongan persalinan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN).
Petugas melakukan persalinan dengan standar APN
9. Bayi lahir pukul 15.00 WIB spontan pervaginam, langsung menangis kuat, bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki tanpa indikasi, BB: 3700 gr PB: 48 cm
Ibu ibu merasa lega ketika bayi sudah lahir, ibu dan suami senang bayi nya sudah lahir dengan sehat.
10. Memberikan bayi kepada ibu untuk dilakukan IMD dan memastikan kolostrum ibu sudah keluar.
Ibu melakukan IMD kepada bayinya.

KALA III (15.00-15.15)**SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan merasa lemas dan masih sedikit mulas.

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV
 - TD : 110/70 mmHg
 - N : 80x/menit
 - R : 22x/menit
 - T : 36.7°C
5. Kontraksi uterus : Baik
6. Kandung kemih : Kosong
7. Perdarahan : ±50 cc
8. Laserasi : Ya, derajat 2

ANALISA (A)

Ny. F Usia 32 tahun P2A0 inpartu kala III normal

PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan apakah ada janin kedua atau tidak.
Hasil pemeriksaan tidak ada janin kedua.
2. Memberitahu bahwa akan dilakukannya penyuntikkan oksitosin untuk membantu kontraksi uterus.
Ibu mengerti bahwa akan di suntik di paha.
3. Melakukan penyuntikkan oksitosin secara Intra Muskular (IM) di 1/3 paha lateral.
Petugas melakukan penyuntikkan di paha kanan ibu.

4. Melakukan peregangan tali pusat terkendali (PTT) dengan tangan kanan dan tangan kiri berada diatas simfisis lalu menekan kearah dorso kranial.
Petugas melakukan PTT.
5. Melakukan peregangan secara perlahan sampai plasenta sudah tampak dijalan lahir lalu putar plasenta searah jarum jam agar selaput plasenta tidak ada yang tertinggal.
Petugas melakukan PTT.
6. Segera setelah plasenta lahir lakukan masase uterus selama 15 detik sampai uterus teraba keras (berkontraksi dengan baik).
Petugas memastikan tidak ada sisa plasenta yang tertinggal.
7. Mengecek kelengkapan plasenta, plasenta lahir lengkap dengan selaput dan kotiledonnya. Panjang tali pusat 45 cm, diameter 2 cm, berat 500 gr, tebal 2,5 cm.
Hasil pemeriksaan plasenta lengkap tidak ada yang tertinggal.
8. Memeriksa jalan lahir untuk memastikan ada laserasi atau tidak.
Hasil pemeriksaan jalan lahir terdapat laserasi derajat 2.
9. Memantau perdarahan kala III dan kontraksi uterus.
Petugas melakukan pemantauan terhadap perdarahan dan kontraksi ibu.

KALA IV (15.15-17.15)**SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan perutnya terasa mulas dan ibu merasa lelah

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV
 - TD : 120/70 mmHg
 - N : 80x/menit
 - R : 22x/menit
 - S : 36,5 °C
5. Kontraksi uterus : Baik
6. TFU : 2 jari dibawah pusat
7. Lochea : Rubra
8. Perineum : Terdapat laserasi derajat 2
9. Perdarahan : ±150cc

ANALISA (A)

Ny. F usia 32 tahun P2A1 inpartu kala IV normal

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat dan ibu merasa senang atas kelahiran bayinya.
2. Memastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan berlebih.
Hasil pemeriksaan dalam keadan normal.

3. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang wajar karna uterus sedang berkontraksi untuk kembali dalam keadaan seperti semula.
Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan.
4. Mengajarkan kepada ibu dan keluarga cara masase uterus.
Ibu dan keluarga mengerti dan mampu melakukan masase uterus ibu.
5. Membersihkan tubuh ibu dan mengganti pakaian ibu.
Petugas membersihkan ibu.
6. Memberikan ibu makanan dan minuman (susu almond) untuk mengganti cairan dan tenaga yang hilang setelah melahirkan.
Ibu mengerti untuk kembali mengisi tenaga dengan makan dan minum.
7. Memberikan therapy obat vitamin A 1 kapsul, Fe 1x1, paracetamol 3x1, dan amoxilin 3x1.
Ibu mengerti dalam mengkonsumsi obat yang diberikan.
8. Mengajarkan ibu cara menyusui bayinya dan memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin tanpa terjadwal (*on demand*) dan tetap memberikan ASI tanpa makanan tambahan lainnya sampai bayi usia 6 bulan.
Ibu mengerti cara menyusui bayinya.
9. Mendekontaminasi alat menggunakan air klorin 0,5% selama 15 menit dan membersihkan tempat bersalin.
Petugas melakukan dekontaminasi alat.
10. Memberitahu ibu untuk melakukan personal hygiene dalam menjaga Kesehatan diri.
Ibu mengerti untuk menjaga kesehatan dan kebersihan dirinya.
11. Mengajarkan ibu mobilisasi dini, miring kanan miring kiri.
Ibu mengerti dan mampu melakukan mobilisasi dini.
12. Melakukan pemantauan perdarahan, kontraksi uterus, tekanan darah, kandung kemih setiap 15 menit di jam pertama postpartum dan 30 menit di jam kedua postpartum.
Petugas melakukan pemantauan kala IV.
13. Melengkapi lembar partograf.
Petugas melengkapi lembar partograf.

**ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DALAM PEMBERIAN SUSU ALMOND
KURMA TERHADAP ONSET LAKTASI NY. F G2P1A0 DI PMB
SUSIATI,S.Tr.Keb.**

Anamnesa oleh : Balqies Divina Aviva
Tanggal pengkajian : 14 Februari 2023
Jam : 18.15 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. F	: Tn. P
Umur	: 32 tahun	: 34 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/bangsa	: Sunda/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Buruh
Alamat	: Sukarandek 1, Kuala Sekampung, Kalianda, Kab. Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan senang atas kelahiran bayinya, ibu juga merasa senang karena sudah keluar kolostrum, dan bayinya sudah tau putting ibunya.

2. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu P2A0 rutin memeriksakan kehamilannya di PMB Susiati, S.Tr.Keb. dan ibu tidak pernah menderita penyakit apapun selama masa hamil.

3. Riwayat Persalinan

Tempat : Praktik Mandiri Bidan (PMB)
Penolong : Bidan

Usia kehamilan : 39 minggu 5 hari
 Jenis persalinan : Spontan Pervaginam
 IMD : Ya dilakukan
 Jumlah ASI : 2 sendok
 Komplikasi : Tidak ada

4. Pola Kebutuhan Dasar Ibu

Eliminasi

BAK

Frekuensi : 5-6 kali sehari

Konsistensi : Cair

Warna : Jernih kekuningan

BAB

Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi : Lembek

Warna : Kuning kecoklatan

Personal Hygiene

Mandi : 2 kali sehari

Pembalut : Ganti 2-3 kali sehari

5. Bayi

Jenis kelamin : Laki-laki

Antropometri

Lingkar kepala : 32 cm

Panjang badan : 48 cm

Berat badan : 3700 gram

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil

4. TTV
 Tekanan Darah : 110/80 mmHg
 Nadi : 85x/menit
 Pernapasan : 22x/menit
 Suhu : 36,5 °C
5. TB : 155 cm
6. BB : 63 kg

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda
2. Mulut dan gigi : Lidah dan gusi bersih berwarna merah muda, gigi bersih tidak ada caries
3. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, kelenjar ketah bening ataupun vena jugularis
4. Dada : Jantung normal, bunyi lupdup dan pernapasan tidak ada wheezing
5. Abdomen : Kontraksi uterus baik, teraba keras, TFU 2 jari di bawah pusat.
6. Payudara : Putting susu menonjol dan sudah terdapat pengeluaran kolostrum
7. Punggung : Normal
8. Pinggang : Tidak ada nyeri
9. Ekstremitas : Tidak ada oedema, kemerahan maupun varises
10. Anogenital
- Perineum : Tidak terdapat tanda infeksi
- Pengeluaran : Lochea rubra
- Anus : Tidak terdapat hemoroid

ANALISA (A)

- Diagnosa : Ny. F P2A0 postpartum 2 jam normal
- Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan baik dan normal.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Memberikan selamat atas kelahiran bayinya dan memberikan semangat untuk terus rajin memberikan ASI kepada bayinya.
Ibu senang atas kelahiran bayinya dan ibu semangat dalam memberikan ASI nya karna sudah mulai keluar.
3. Memberitahu ibu bahwa kolostrumnya sudah keluar pada saat ibu melakukan IMD.
Ibu merasa senang atas pencapaiannya dalam memberikan ASI kepada bayinya.
4. Mengajarkan ibu Teknik menyusui yang baik dan benar.
Ibu mampu melakukan teknik menyusui yang benar.
5. Meminta ibu untuk terus mengkonsumsi susu almond kurma yang diberikan agar menambah kelancaran ASI.
Ibu bersedia untuk mengkonsumsi susu kurma almond.
6. Meminta ibu untuk mencatat setiap bayi menyusui, BAK, dan BAB untuk memantau pengeluaran ASI (lancar atau tidaknya).
Ibu bersedia untuk melakukan pemantauan.
7. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa tambahan susu formula ataupun makanan lainnya sampai usia 6 bulan.
Ibu mengerti untuk tidak memberikan susu formula karna akan ASI eksklusif.
8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rutin kerumah ibu selama 3 hari masa nifas.
Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Dada : Pembesarannya simetris antara payudara kanan dan kiri, puting susu menonjol, sudah ada pengeluaran ASI
2. Abdomen : Kontraksi baik, TFU 2 jari dibawah pusat
3. Anogenital : Tidak ada tanda infeksi pada vulva dan vagina serta pengeluaran pervaginam berupa lochea rubra

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. F P2A0 postpartum hari ke-2, normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan bayi.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Mengevaluasi kembali teknik menyusui yang benar.
Ibu mampu menerapkan teknik menyusui yang benar.
3. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml dan selalu memastikan bahwa ibu menghabiskannya.
Ibu menghabiskan susu almond kurma yang diberikan.
4. Memberitahu kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai kebutuhan bayi (*on demand*) secara bergantian antara payudara kanan dan kiri sampai payudara terasa lunak (kosong).
Ibu mengerti untuk menyusui bayinya dengan sering dan dengan payudara yang bergantian.
5. Meminta ibu untuk mencatat setiap bayi menyusu, BAK, dan BAB untuk memantau pengeluaran ASI (lancar atau tidaknya).
Ibu bersedia untuk melakukan pemantauan.
6. Memberitahu ibu bahwa sore ini akan dilakukan kunjungan kerumah ibu.
Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan.

CATATAN PERKEMBANGAN

Kunjungan Ke-16

Tanggal : 15 Februari 2024

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI nya keluar dengan lancar.

Menyusui : 60 cc

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. F P2A0 postpartum hari ke-2, normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan bayi.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Mengevaluasi kembali teknik menyusui yang benar.
Ibu mampu menerapkan teknik menyusui yang benar.
3. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 250ml dan selalu memastikan bahwa ibu menghabiskannya.
Ibu menghabiskan susu almond kurma yang diberikan.
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga agar perineum selalu bersih serta mengganti pembalut sesering mungkin untuk mencegah infeksi.
Ibu mengerti untuk selalu menjaga kebersihan diri.

5. Meminta ibu untuk mencatat setiap bayi menyusui, BAK, dan BAB untuk memantau pengeluaran ASI (lancar atau tidaknya).
Ibu bersedia untuk melakukan pemantauan.
6. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan rutin kerumah ibu.
Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan.

CATATAN PERKEMBANGAN

Kunjungan Ke-17

Tanggal : 16 Februari 2024

Waktu : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI nya lancar dan bayi menyusu dengan kuat.

Tanda kecukupan ASI

1. Menyusui : Frekuensi : 10 kali sehari
Lama : ±15-20 menit
Kuantitas : 80 cc
2. BAK : Frekuensi : 7 kali sehari
Warna : Jernih kekuningan
3. BAB : Frekuensi : 2 kali sehari
Konsistensi : Lembek
Warna : Kuning

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV
TD : 110/80 mmHg
N : 85x/menit
R : 20x/menit
S : 36,5°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Dada : Pembesarannya simetris antara payudara kanan dan kiri, puting susu menonjol,

- sudah ada pengeluaran ASI
2. Abdomen : Kontraksi baik, TFU 2 jari di bawah pusat
3. Anogenital : Tidak ada tanda infeksi pada vulva dan vagina serta pengeluaran pervaginam berupa lochea rubra

ANALISA (A)

Ny. F P2A1 postpartum hari ke-3, normal.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan bayi.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma dan selalu memastikan bahwa ibu menghabiskannya.
Ibu menghabiskan susu almond kurma yang diberikan.
3. Memberitahu ibu bahwa tidak ada pantangan dalam mengkonsumsi makanan dan minuman, dan menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman bernutrisi.
Ibu mengerti untuk menjaga makanan dan makan makanan bernutrisi.
4. Melakukan evaluasi pengeluaran ASI.
Ibu memberitahu jumlah pengeluaran ASI nya.
5. Meminta ibu untuk mencatat setiap bayi menyusui, BAK, dan BAB untuk memantau pengeluaran ASI (lancar atau tidaknya).
Ibu bersedia untuk melakukan pemantauan.
6. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan sore kerumah ibu.
Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan.

CATATAN PERKEMBANGAN

Kunjungan Ke-18

Tanggal : 16 Februari 2024

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI nya lancar dan bayi menyusu dengan kuat.

Menyusui : 100 cc

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

ANALISA (A)

Ny. F P2A1 postpartum hari ke-3, normal.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan bayi.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma 200ml dan selalu memastikan bahwa ibu menghabiskannya.
Ibu menghabiskan susu almond kurma yang diberikan.
3. Melakukan evaluasi pengeluaran ASI.
Ibu memberitahu jumlah pengeluaran ASI nya.
4. Meminta ibu untuk mencatat setiap bayi menyusu, BAK, dan BAB untuk memantau pengeluaran ASI (lancar atau tidaknya).
Ibu bersedia untuk melakukan pemantauan.
5. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan rutin kerumah ibu.
Ibu bersedia dilakukan kunjungan secara rutin.

CATATAN PERKEMBANGAN

Postpartum hari ke 19

Tanggal : 17 Februari 2024

Waktu : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI nya lancar dan bayi menyusu dengan kuat.

Tanda kecukupan ASI

1. Menyusui : Frekuensi : 11 kali sehari
Lama : ±15-20 menit
Kuantitas : lebih dari 100 cc
2. BAK : Frekuensi : 7 kali sehari
Warna : Jernih kekuningan
3. BAB : Frekuensi : 2 kali sehari
Konsistensi : Lembek
Warna : Kuning

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV
TD : 120/80 mmHg
N : 84x/menit
R : 22x/menit
S : 36,2°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Dada : Pembesarannya simetris antara payudara kanan dan kiri, puting susu menonjol,

- sudah ada pengeluaran ASI
2. Abdomen : Kontraksi baik, TFU pertengahan pusat symfisis
3. Anogenital : Tidak ada tanda infeksi pada vulva dan vagina serta pengeluaran pervaginam berupa lochea rubra

ANALISA (A)

Ny. F P2A1 postpartum hari ke-4, normal.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan bayi.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma sebanyak 200 ml dan selalu memastikan bahwa ibu menghabiskannya.
Ibu menghabiskan susu almond kurma yang diberikan.
3. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif tanpa makanan atau minuman tambahan.
Ibu semangat dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
4. Melakukan evaluasi pengeluaran ASI.
Ibu memberitahu pengeluaran ASI nya.
5. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai perkembangan ibu selama mengkonsumsi susu almond kurma mulai dari masa hamil (persiapan menyusui) sampai dengan ibu masa nifas (mulai menyusui) dan perkembangan berat badan bayi.
Ibu senang dengan perkembangannya dan bayinya yang dapat menyusui dengan baik.
6. Memberitahu ibu bahwa nanti sore akan dilakukan kunjungan kembali.
Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan kembali.

CATATAN PERKEMBANGAN

Kunjungan Ke-20

Tanggal : 17 Februari 2024

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI nya lancer dan bayi menyusu dengan kuat.

Menyusui : Lebih dari 100 cc

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

ANALISA (A)

Ny. F P2A1 postpartum hari ke-4, normal.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan bayi.
Ibu mengerti bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Memberikan ibu susu almond kurma 200ml dan selalu memastikan bahwa ibu menghabiskannya.
Ibu menghabiskan susu almond kurma yang diberikan.
3. Melakukan evaluasi pengeluaran ASI.
Ibu memberitahu jumlah pengeluaran ASI nya.
4. Memberikan ibu semangat dalam memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
Ibu bersemangat dan mengatakan ingin melakukan ASI eksklusif.
5. Memberitahu ibu bahwa ini adalah kunjungan terakhir dalam pemberian susu almond kurma.
Ibu senang telah diberikan asuhan dan berterimakasih.